BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu negara dapat diketahui dari sisi pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatan dalam suatu negara. Kesejahteraan dalam suatu negara sangat penting untuk di berikan. Alasannya, jika suatu negara tidak sejahtera maka perkembangan dan peningkatan terhadap negara tersebut terjadi. Jika suatu negara sehat dan sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara meningkat. Bila pendapatan suatu negara meningkat mengalami perubahan serta perkembangan maka masyarakatnya akan sejahtera dan sehat. Pendapatan suatu negara dapat berbentuk kas. Jika kas suatu negara meningkat maka pembangunan segala yang mencakup terhadap negara tersebut dapat dilakukan, menurut Muhammad Wandisyah R. Hutagalung (2021).

Dalam perekonomian Indonesia ada empat pilar ekonomi yang menjadi sokoguru perkonomian Indonesia diantaranya adalah koperasi, sebagai salah satu tulang punggung perkonomian Indonesia, koperasi hadir sebagai tuntutan konstitusi dan merangkul aspek kehidupan secara menyeluruh. Koperasi adalah bagian tak terpisahkan dalam sistem perekonomi nasional, sebagaimana diatur dalam *UUD Pasal 33* Tentang Perekonomian Indonesia disusun

sebagai usaha bersama, Berdasar atas asas kekeluargaan, Kemakmuran masyarakat yang diutamakan. Koperasi Sebagai sistem ekonomi campuran, dimana unsur sosial tampak dominan dengan dijunjung tingginya prinsip kebersamaan hak dan kewajiban bagi anggota koperasi. Sehingga koperasi yang melayani Masyarakat dalam perputaran roda ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan barang dan jasa, tidak hanya itu koperasi juga berperan dalam penyedian jasa keuangan bagi Masyarakat, bagi mereka yang membutuhkan pinjaman berupa barang dan uang tunai.

Koperasi merupakan bagian dari perekonomian nasional, baik sebagai organisasi ekonomi maupun sebagai gerakan ekonomi. Dalam perkembangannya, koperasi berperan sebagai pendukung perekonomian nasional, dengan jaringan usaha yang kuat dan berdaya saing untuk mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan ke depan (Ardha Erindani, 2015).

Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekomomian nasional.

Tujuan utama didirikannya koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.

Namun, karena koperasi menganut prinsip dan doktrin ideal tertentu dalam perjuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya namun kegiatan koperasi biasanya dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan keberadaan koperasi. Koperasi, diharapkan dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan tatanan ekonomi tertentu.

Koperasi memiliki ciri-ciri pemilik adalah anggota dan pelanggan, otoritas tertinggi ada di Majelis Umum, satu anggota memiliki satu suara, organisasi dijalankan secara demokratis dan tujuannya adalah kemakmuran dan mengejar keuntungan yang didistribusikan sesuai jumlah jasa diberikan anggota kepada koperasi.

Perkembangan koperasi tidak hanya memiliki sejarah yang panjang, tetapi juga memberikan dampak sosial ekonomi yang signifikan serta kontribusi yang besar terhadap pemberdayaan masyarakat, Haryanto (2020). Dengan berkembangnya kegiatan usaha koperasi, kebutuhan akan pelaksanaan pengelolaan koperasi yang profesional semakin meningkat. Semua itu dapat dicapai dengan koperasi sebagai pelaku ekonomi yang menjalankan kegiatan usahanya dengan cara yang disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perkembangan koperasi sangat penting bagi kelangsungan hidup koperasi. Melihat kedudukan dan peran koperasi tersebut,

maka reposisi peran koperasi pada hakekatnya adalah peran koperasi, sejalan dengan kebijakan rencana pembangunan koperasi era reformasi, yang menitikberatkan pada koperasi. Upaya pembentukannya, dimaksudkan untuk menyelaraskan dengan peran dasarnya.

Sejarah kelahiran dan berkembangnya koperasi di negara maju dan negara berkembang memang sangat diametral. Di negara maju koperasi lahir sebagai gerakan untuk melawan ketidakadilan pasar, oleh karena itu tumbuh dan berkembangnya koperasi berada dalam suasana persaingan pasar. Bahkan dengan kekuatannya itu koperasi meraih posisi tawar dan kedudukan penting dalam konstelasi kebijakan ekonomi termasuk dalam perundingan internasional. Peraturan perundangan yang mengatur koperasi tumbuh kemudian sebagai tuntutan masyarakat koperasi dalam rangka melindungi dirinya.

Di era globalisasi sekarang banyak masyarakat berusaha untuk terus menerus meningkatkan kemampuaanya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan waktu yang cepat dan biaya yang rendah. Peranan koperasi sangat penting untuk meningkatkan perekonomian dan kemampuan masyarakat yang ada diwilayah tersebut. Dengan manajemen dapat meningkatkan efektifitas dan efisien kerja dimana fungsi manajemen tersebut adalah, perencanaan, pengarahan, perorganisasian, koordinasi

serta pengawasan dengan kelima fungsi manajemen tersebut masyarakat mampu mencapai tujuan yang diinginkan lebih cepat.

Koperasi tidak terlepas dari berbagai sarana dan usaha kerja sama dengan pihak yang memiliki kekuasaan karena untuk mengelolah suatu badan usaha banyak tantangan yang dihadapi. Perkembangan perekonomian yang cenderung bebas (liberalisme) atau unit usaha lainnya hal ini membuat koperasi semakin sulit untuk berkembang lebih jauh. Koperasi tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen untuk menangani usahanya. Semua unsur-unsur manajemen koperasi harus bekerja menurut fungsinya masing-masing dalam serentah kegiatan- kegiatan uang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan bersama adalah perencanan, organisasi directing, coordinating, cotroling.

Koperasi didirikan dan melakukan kegiatannya berdasarkan kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan peduli terhadap orang lain. Koperasi sebagai wadah perekonomian yang sesuai sangatlah penting dalam menimbulkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan ekonomi yang bercirikan demokratis, kebersamaan dan kekeluargaan guna memejukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945.

Prinsip demokrasi menegaskan bahwa pengelolaan koperasi

dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi, sehingga dalam pengelolaannya koperasi dilakukan secara demokratis, tidak otoriter, dimana kekuasaan tertinggi koperasi ada pada rapat dan setiap anggota mempunyai suara yang sama dalam menentukan keputusan.

Kota Parepare merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi dalam menyerap arus kedatangan wisatawan. Kota Parepare dalam perkembangannya lebih dikenal dengan daerah persinggahan (transit) karena posisinya yang sangat strategis.

Koperasi di Kota Parepare telah mengalami penurunan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh Badan Koperasi di Parepare adalah maraknya usaha-usaha yang berkembang di Kota Parepare seperti BUM, Swasta dan Toko-toko lainnya. Sehingga banyaknya masyarakat kurang keberpihakan terhadap koperasi, maka dari itu banyak koperasi yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena minimnya kualitas sumber daya manusia. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk bersaing di pasar yang semakin ketat. Selain itu, kurangnya pemahaman akan manajemen yang efektif juga menjadi kendala yang signifikan. Banyak koperasi yang menghadapi masalah dalam hal pengelolaan keuangan,

manajemen risiko, dan strategi pemasaran. Tanpa kemampuan manajerial yang memadai, koperasi sulit untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Meskipun demikian, ada yang patut diperhatikan dalam perkembangan koperasi terhadap masyarakat di parepare. Salah satunya adalah beberapa koperasi saling berkolaborasi satu sama lain baik dari para pihak pengurus maupun anggota, Koperasi mulai menyadari pentingnya bekerja sama untuk saling mendukung dan memperkuat posisi mereka di pasar. Ini tercermin dalam berbagai inisiatif seperti pembentukan konsorsium koperasi dan program pertukaran pengetahuan.

Fenomena ini menarik perhatian karena menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam pola pikir pihak koperasi. Mereka mulai menggeser fokus dari persaingan antar koperasi menjadi kolaborasi sebagai kunci untuk mencapai kesuksesan bersama. Dengan demikian, Kami mengambil judul peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat, tidak terlepas dari peran koperasi dan pemerintah itu sendiri dalam gerakan koperasi diantaranya memberikan bimbingan berupa bantuan, penyuluhan, pendidikan atau pelatihan bagi anggota maupun masyarakat demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengetahuan tentang koperasi di Parepare.

B. Fokus Penelitian

1. Apakah peran koperasi dapat memberikan dampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kota Parepare?
2. Apakah bentuk pelayanan yang diberikan oleh koperasi dapat menarik Nasabah di Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana Peran koperasi dapat memberikan dampak dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui bentuk pelayanan koperasi dapat menarik Nasabah di Kota Parepare.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Koperasi secara keseluruhan.
b. Penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan kepada Lembaga yang di teliti, melainkan juga dapat memberikan manfaat yang positif terhadap Koperasi sehingga terwujudnya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kota Parepare.
c. Menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian tentang Koperasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota khususnya masyarakat daerah kerja pada umumnya. Oleh karena itu, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru pereknomian nasional. Koperasi dianggap sebagai lembaga ekonomi yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Koperasi sebagai ekonomi rakyat dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Setiap kegiatan ekonomi koperasi dimaksudkan untuk memenuhi keperluan dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Asas ini tidak bisa dilepaskan dari pembentukan koperasi yang merupakan kumpulan dari orang, bukan modal, Jumaidi (2021).

Berdasarkan pengertian koperasi tersebut, pada koperasi terdapat bentuk kerjasama yang bersifat sukarela, sebagai wadah atau perkumpulan dari orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang memiliki tujuan berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, setiap anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama, seperti mengembangkan usaha dan mengontrol aktivitas koperasi tersebut. Sehingga, keuntungan dan resiko koperasi ditanggung dan dibagi secara adil (Sattar, 2017)

Menurut Sari (2019), tujuan yang paling mendasar dari perwujudan koperasi di Indonesia adalah untuk mewujudkan kesejahteraan taraf hidup para anggotanya. Selain itu, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan UUD 1945. Apabila diamati dari sumberdaya pembentukan dan arah tujuan yang ingin dicapai, maka fungsi koperasi adalah memanfaatkan dan memberdayakan potensi sumber daya ekonomi yang ada dengan tata kelola atau pengorganisasian yang baik dan

profesional sesuai dengan asas dan prinsip hidup dalam lingkungan masyarakat.

b. Peran Koperasi

Menurut Subandi (2015) peran koperasi yaitu sebagai berikut :

1) Keanggotaan koperasi harus bersifat sukarela.
2) Koperasi harus dilaksanakan secara demokratis
3) Modal yang berasal dari simpanan uang dibatasi tingkat bunganya
4) Sisa hasil usaha, jika ada, yang berasal dari usaha harus menjadi milik anggota
5) Koperasi harus menyelenggarakan pendidikan terhadap anggotaanggotanya, pengurus, pegawai koperasi serta kepada warga masyarakat pada umumnya.
6) Seluruh organisasi, baik koperasi pada tingkat local, provinsi, Nasional dan Koperasi di seluruh dunia, hendaknya menyelenggarakan usaha sesuai dengan kepentingan anggotanya. Peningkatan pelayanan kepentingan anggota itu hendaknya dilakukan melalui kerjasama antar koperasi, baik secara lokal, nasional, regional maupun internasional.

Adapun pada pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi mempunyai empat fungsi dan peran, yaitu sebagai berikut. Menutur Fiqih Putra Arifandy (2020)

1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokmsi ekonomi.

Menurut Haryanto (2020), koperasi telah memberikan pelatihan, pendidikan, dan akses pasar bagi para anggota, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan daya saing ekonomi masyarakat. Selain itu, koperasi juga memberikan akses keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya sulit memperoleh akses

tersebut. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah koperasi di Indonesia dari tahun ke tahun.

c. Jenis – jenis Koperasi

Usaha koperasi dapat dilihat dari jenis usaha yang dilakukan oleh koperasi. Penjenisan koperasi sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dikenal lima jenis koperasi, yaitu:

1) Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya-anggotanya adalah para produsen. Anggota koperasi ini adalah pemilik (owner) dan pengguna pelayanan (user), dimana dalam kedudukannya sebagai produsen, anggota koperasi produsen mengolah bahan baku/input menjadi barang jadi/output, sehingga menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang ada.

2) Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam

rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Koperasi konsumen berperan dalam mempertinggi daya beli sehingga pendapatan riil anggota meningkat. Pada koperasi ini, angggota memiliki identitas sebagai pemilik (owner) dan sebagai pelanggan (customer). Dalam kedudukan anggota sebagai konsumen, kegiatan mengkonsumsi (termasuk konsumsi oleh produsen) adalah penggunaan mengkonsumsi barang/jasa yang disediakan oleh pasar.

3) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi ini sering kali juga disejajarkan dengan nama koperasi kredit, koperasi ini menyelenggarakan layanan tabungan dan sekaligus memberikan kredit bagi anggotanya. Layanan-layanan ini menempatkan koperasi sebagai pelayan anggota memenuhi kebutuhan pelayanan keuangan bagi anggota menjadi lebih baik dan lebih maju. Dalam koperasi ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (owner) dan nasabah (customers). Dalam kedudukan sebagai nasabah anggota melaksanakan kegiatan menabung dan meminjam

dalam bentuk kredit kepada koperasi. Pelayanan koperasi kepada anggota yang menabung dalam bentuk simpanan wajib, simpanan sukarela dan deposito, merupakan sumber modal bagi koperasi. Penghimpunan dana dari anggota itu menjadi modal yang selanjutnya oleh koperasi disalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada anggota dan calon anggota. Dengan cara pinjam (KSP) dan atau Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) Koperasi.

4) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran seringkali disebut koperasi penjualan. Identitas anggota sebagai pemilik (owner) dan penjual (seller) atau pemasar. Koperasi pemasaran mempunyai fungsi menampung produk barang maupun jasa yang dihasilkan anggota untuk selanjutnya memasarkannya kepada konsumen. Anggota berkedudukan sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasinya. Dengan demikian bagi anggota, koperasi merupakan bagian terdepan dalam pemasaran barang ataupun jasa anggota produsen. Sukses fungsi pemasaran ini

mendukung tingkat kepasatian usaha bagi anggota untuk tetap dapat berproduksi.

5) Koperasi Jasa

Koperasi ini dimana identitas anggota sebagai pemilik dan nasabah konsumen jasa dan atau produsen jasa. Dalam status anggota sebagai konsumen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi pengadaan jasa. Sedangkan dalam status anggota sebagai produsen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa. Sebagai koperasi pemasaran, bilamana koperasi melaksanakan fungsi memasarkan jasa hasil produksi angota. Dalam praktek dikenal pula penjenisan koperasi atas dasar cakupan pengelolaan bisnis (usaha), yaitu jenis koperasi Single Purpose (satu usaha) dan Multi Purpose (banyak usaha). Koperasi dengan satu kegiatan usaha, misalnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Produsen Susu, Koperasi tahu tempe (Primkopti), Koperasi Bank Perkreditan Rakyat dan sebagainya.

d. Permasalahan dalam koperasi

1) Permasalahan internal

a) Para anggota Koperasi yang kurang dalam penguasaaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kemampuan menejerial.

b) Alat perlengkapan organisasi koperasi belum sepenuhnya berfungsi dengan baik.

c) Dalam pelaksanaan usaha, koperasi masih belum sepenuhnya mampu mengembangkan kegiatan di berbagai sektor perekonomian karena belum memiliki kemampuan memanfaatkan kesempatan usaha yang tersedia.

d) Belum sepenuhnya tercipta jaringan mata rantai tata niaga yang efektif dan efisien, baik dalam pemasaran hasil produksi anggotanya maupun dalam distribusi bahan kebutuhan pokok para anggotanya.

e) Terbatasnya modal yang tersedia khususnya dalam bentuk kredit dengan persyaratan lunak untuk mengembangkan usaha.

f) Keterbatasan jumlah dan jenis sarana usaha yang dimiliki koperasi, dan kemampuan para pengelola

koperasi dalam mengelola sarana usaha yang telah dimiliki.

g) Kebanyakan pengurus koperasi telah lanjut usia sehingga kapasitasnya terbatas

2) Permasalahan eksternal

a) Bertambahnya persaingan dari badan usaha yang lain yang secara bebas memasuki bidang usaha yang sedang ditangani oleh koperasi

b) Kurang adanya keterpaduan dan konsistensi antara program pengembangan koperasi dengan program pengembangan sub-sektor lain, sehingga program pengembangan sub-sektor koperasi seolah-olah berjalan sendiri, tanpa dukungan dan partisipasi dari program pengembangan sektor lainnya.

c) Dirasakan adanya praktek dunia usaha yang mengesampingkan semangat usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan gotong-royong.

d) Masih adanya sebagian besar masyarakat yang belum memahami dan menghayati pentingnya berkoperasi sebagai satu pilihan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

e) Tingkat harga yang selalu berubah (naik) sehingga pendapatan penjualan sekarang tidak dapat dimanfaatkan untuk meneruskan usaha, justru menciutkan usaha.

f) Sebagai organisasi yang membawa unsur pembaruan, koperasi sering membawa nilai-nilai baru yang kadang-kadang kurang sesuai dengan nilai yang dianut oleh masyarakat yang lemah dan miskin terutama yang berada di pedesaan.

g) Belum terciptanya pola dan bentuk-bentuk kerjasama yang serasi, baik antar koperasi secara horizontal dan vertikal maupun kerjasama antara koperasi dengan BUMN dan Swasta.

2. Pemberdayaan Ekonomi berbasisis Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimiliki serta upaya pengembangnnya, hal ini sebagai usaha untuk mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian dan pendapatan. Pemberdayaan ekonomi pada dasarnya merupakan usaha untuk memperkuat, dan memiliki daya saing tinggi. Dengan

adanya pemberdayaan ekonomi diharapkan masyarakat mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhannya melalui pemberdayaan ekonomi.

Dalam pemberdayaan, diperlukan adanya fasilitator yang berperan untuk mengidentifikasi berbagai potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat. Disamping itu, fasilitator juga berperan dalam menghubungkan potensi yang ada dalam masyarakat dengan sistem atau model pemberdayaan yang tepat. Dalam hal ini, fasilitator juga bisa membantu untuk menghubungkan ke berbagai lembaga/ badan/ kelompok lain yang bisa diajak untuk bekerja sama dalam rangka mengembangan potensi masyarakat mitra dengan jaringan yang lebih luas (Rahman, 2018)

b. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Muhammad Hatta (2023) Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat people-centered, participatory, empowering and sustainable. Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut.

Masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Coburn & Gormally, 2017).

Harapannya setelah diberdayakan, masyarakat bisa lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang mandiri. Kemandirian yang dimaksud di sini tidak sekedar dilihat dari aspek ekonomi saja, namun juga secara sosial, budaya, dan hak bersuara/ berpendapat, bahkan sampai pada kemandirian masyarakat dalam menentuan hak-hak politiknya (Hamid, 2018)

Dalam usaha pemberdayaan masyarakat khususnya yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat, setidaknya ada 3 tahap (Anharudin, Fernando, Saefudin, Susandi, & Dwiyatno, 2019).

1) Tahapan pertama adalah assessment.

Tahap assesment merupakan tahap awal yang perlu dilakukan untuk melakukan pemetaan aspek permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat serta potensi yang dimiliki. Caranya dengan melakukan pengkajian maupun penilaian terhadap keadaan wilayah atau desa tempat melakukan pengabdian masyarakat. Metode yang bisa dilakukan dengan melakukan observasi (melihat langsung ke lokasi), indepth interview (wawancara mendalam) kepada masyarakat calon mitra, dan studi pustaka dengan melihat dokumen-dokumen atau arsip yang dimiliki.

2) Tahap kedua adalah tahap pelatihan.

Di tahap kedua ini masyarakat diberikan pelatihan, dengan didukung oleh barbagai alat bantu untuk melakukan praktek secara langsung. Praktisi dan akademisi yang berkualitas dilibatkan sebagai narasumber pada tahap ini. Kegiatan pelatihan ini mirip seperti kegiatan penyuluhan berupa edukasi mengenai bagaimana cara berwirausaha dan mengelola sektor usaha yang baik, kemudian memberikan beberapa eksperimen dan contoh bagaimana memulai mengelola sektor usaha baru, selanjutnya memberikan

tips/strategi yang bisa dilakukan agar produk bisa laku dipasarkan dan memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu, masyarakat juga diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara membuat inovasi produk, yang bisa diterima oleh masyarakat saat ini. Selain teori, dalam kegiatan ini masyarakat juga diajari praktek langsung bahkan dilakukan pendampingan sampai bisa mandiri dan berdaya.

3) Tahap ketiga adalah evaluasi dan perbaikan

Setelah program pengabdian masyarakat ini berjalan, selanjutnya perlu dilakukan evaluasi secara bertahap dengan melihat progres dan kesesuaian antara tujuan dengan hasil di lapangan. Apabila ada hal-hal yang kurang sesuai, segera dilakukan pengkajian untuk mengatahui faktor-faktor penyebabnya dan segera dicarikan solusi untuk perbaikan. Tahap ini cukup penting dilakukan mengingat kesalahankesalahan dalam penyusunan program umum dilakukan, sehingga dengan adanya tahap evaluasi ini, kesalahan-kesalahan tersebut bisa segera diperbaiki.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dijadikan fokus dalam kajian ini antara lain:

Ripho Delzy Perkasa, 2023, dengan judul penelitian, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Ksp Surya Abadi Mandiri, Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang”

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah : Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat perekonomian masyarakat setempat, karena koperasi: Posisi sebagai pemain penting dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi, menyediakan lapangan kerja terbesar, berperan penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi regional dan penguatan sosial, serta menciptakan pasar baru dan sumber inovasi. , berkontribusi dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.”

Vera, 2023, dengan judul penelitian: “Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah : ”Peran koperasi bakti huria syariah dalam meningkatkan pemberdayaan bisnis ekonomi masyarakat cabang kota palopo

berdasarkan hasil penelitian yang dianalisiskan dan dirangkum, maka dapat diambil kesimpulan bahwa koperasi bakti huria syariah dalam pemberdayaan bisnis ekonomi masyarakat adalah memiliki potensi dan peranan sangat penting dan sangat besar dalam upaya mendukung pembiayaan usaha bisnis, hal ini terlihat dari data laporan pembiayaan usaha dilokasi penelitian sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari Koperasi Bakti Huria Syariah yang juga membantu pengembangan usaha bisnis dan praktek pemberdayaan usaha bisnis yang dilakukan oleh Koperasi Bakti Huria Syariah cabang kota palopo yang memberikan program pemberdayaan melalui simpan pinjam yang ditawarkan kepada Masyarakat.

Nila Asmita (2020) dengan judul Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT AlIttihad Rumbai Pekanbaru , dalam penelitian tersebut di simpulkan bahwa perananan KSPPS BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru ada 4 yaitu: Pemberian modal usaha seperti pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah. Pemenuhan kebutuhan konsumtif anggota seperti pemberian kendaraan, tanah, rumah atau barang elektronik. Pemberian dana pinjaman qord dan dana sosial digunakan dalam hal-hal tertentu seperti pembayaran hutang anggota, biaya pendidikan dan kesehatan. Penguatan ekonomi dengan adanya

program tabungan yakni simpanan wadiah, deposito berjangka, dan simpanan bagi hasil. Faktor pendorong dan penghambat KSPPS BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu: Faktor pendorongnya peningkatan kesejahteraan anggota ada dua yaitu Faktor Internal semakin meningkatnya kinerja karyawan maka akan sangat berpengaruh pada pemasaran BMT AlIttihad Rumbai Pekanbaru dan semakin mudah alur pengajuan persyaratan pembiayaan maka akan semakin mudah pula diikuti oleh nasabah. Dan faktor eksternal yang berkaitan dengan anggota dan keadaan.

Penelitian selanjutnya Dar Kasih (2022) dengan judul peran koperasi unit desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa tanjung bungong kecamatan kaway xvi Berdasarkan hasil penelitian di masyarakat, penulis menemukan bentuk pemberdayaan koperasi unit desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI meliputi berbagai kegiatan dan program yang dijalankan seperti simpan pinjam, bantuan modal usaha, dan pengadaan bahan-bahan pertanian untuk masyarakat. Kondisi masyarakat Desa Tanjung Bungong yang tergolong menengah kebawah umumnya berprofesi sebagai petani, buruh bangunan, berkebun, dan wirausaha lainnya menjadikan peran koperasi sangatlah membantu dalam mewujudkan kemandirian masyarakat. Peran koperasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Bungong Kecamatan

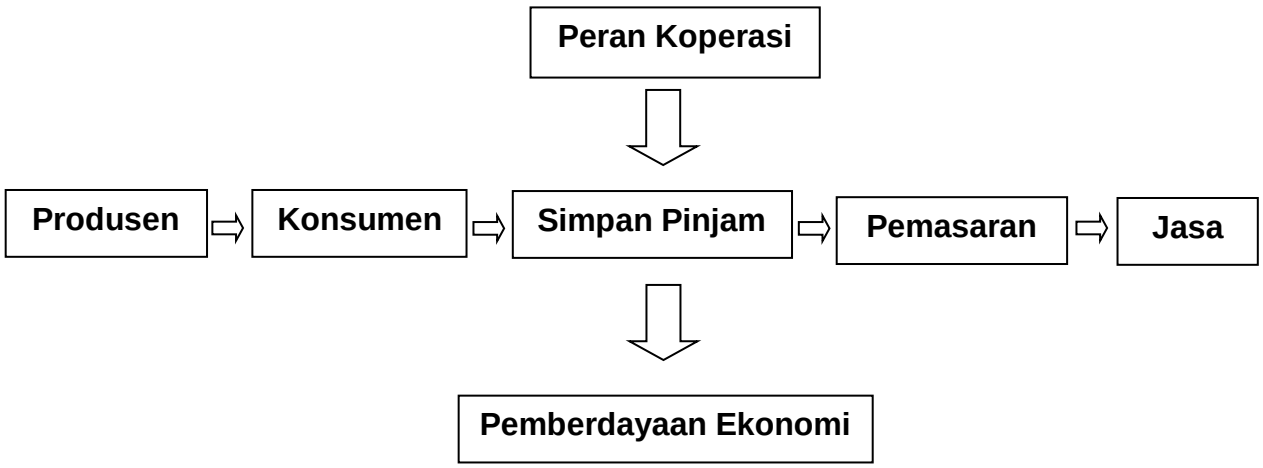
Kaway XVI menggunakan indikator ACTORS (Authority, Confidence and competence, Trust, Opportunity, Responsibility, Support. Berdasarkan analisis data penelitian keberadaan koperasi desa turut membantu dan mengembangkan berbagai sektor kegiatan yang dilakukan oleh anggota koperasi. Adapun beberapa sektor kegiatan yang dijalankan oleh anggota koperasi seperti sektor pertanian, perdagangan, dan industri.

A. Rahmad Adi, 2020, dengan judul penelitian: "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Aceh Barat." Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Peran koperasi simpan pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Aceh Barat adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Dalam kegiatan UMKM. Modal merupakan salah satu unsur utama dalam menyelenggarakan kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Modal yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam bentuk pinjaman dengn jangka waktu tertentu.
2. Upaya koperasi koperasi simpan pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di

Kabupaten Aceh Barat, selain memberikan modal untuk pelaku UMKM, Koperasi juga memberikan penyuluhan dan pendampingan serta mencara pasar penjualan untuk pelaku UMKM.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

1. Peran koperasi memiliki berbagai jenis koperasi diataranya koperasi produsen, konsumen, jasa, simpan pinjam dan pemasaran yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat signifikan dan beragam, tergantung pada jenis dan pengelolaannya.
2. Peran jenis koperasi memberikan dampak positif yang besar bagi kesejahteraan anggota dan masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar ilmiah, yang bertujuan mengartikan sebuah fenomena yang akan terjadi dan dilaksanakan dengan jalan mengaitkan berbagai teknik yang ada. Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber awal. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara terbuka, yang mana hasilnya akan di interpretasikan, dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, untuk mendukung temuan pada penelitian ini. (Fitriyani Syukri 2023).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti ini melakukan serangkaian prosedur analisis data untuk menjabarkan Peranan Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masyarakat Kota Parepare Serangkaian prosedur analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang komponen melalui serangkaian proses sistematis. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan data berupa dokumen arsip, dan hasil wawancara atau observasi kemudian diseleksi dan disusun secara sistematis untuk menentukan dokumen yang relevan dijadikan sebagai dasar dalam menjawab fokus penelitian .
2. Pengidentifikasian peranan koperasi kota parepare.
3. Menganalisis pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah Koperasi Harmoni galung maloang, Koperasi KSP (Tiga warna), Koperasi Pare pos, Koperasi Koperasi Konsumen dan (SMEA NEGERI I). Penelitian ini telah selesai pada tanggal 02 Juli – 20 Juli 2024.

C. Informan

Menurut Moleong (2015) Informan kunci atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini, yaitu pihak-pihak yang bertanggung jawab tentang koperasi terkait dengan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat di Kota Parepare.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Peran koperasi Dalam Masyarakat

Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Serta berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai suatu proses untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat yang sedang tidak berdaya,dan juga harus berupaya dapat meningkatkan harkat dan martabat, rasa percaya diri dan harga dirinya, dan terpeliharanya tatanam nilai budaya setempat. Pemberdayaan masyarakat dimaknai sebagai suatu upaya untuk menguatkan power (daya) atau empowering dari golongan masyarakat yang powerless (tidak berdaya), biasanya mereka yang tergolong ke dalam masyarakat yang marjinal.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data secara umum dapat dartikan sebagai kumpulan dari fakta yang bisa berbentuk angka, simbol, maupun tulisan yang diperoleh melalui proses pengamatan subjek penelitian dan bisa

dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, dimana sumbernya dapat diperoleh dari manapun yang terpercaya. (Arikunto, 2020).

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk selain angka yang dikumpulkan dengan cara wawancara, analisis dokumen, observasi, pemotretan gambar atau perekaman video. Umumnya data kualitatif pada akhirnya dituangkan dalam bentuk kata per-kata. Sekalipun data kualitatif tidak berbentuk angka namun bukan berarti tidak dapat digunakan pada analisis statistik.

2. Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya menurut Arikunto (2020) adalah subyek dimana data diperoleh, sebab jika sumber data tidak tepat akan dapat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sesuai dengan jenis data berdasarkan sumbernya dapat dibagi menjadi:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Data Skunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Koperasi dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada koperasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) merupakan langkah strategis yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, sebab salah satu tujuan utama dari sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan sistem koperasi

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pihak- pihak yang terlibat dalam koperasi terkait apa saja peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat yang terjadi selama periode tertentu serta mencari informasi mengenai bagaimana perkembangan koperasi dalam meningkatkan ekonomi Daerah.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen yang di butuhkan dalam penelitian

tentang Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masyarakat Kota Pare-pare.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis data Model Miles dan Huberman. Menurut analisis Miles dan Huberman dalam sugiono (2020) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yakni:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyaringan, dan pemfokusan pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian, bahkan sebelum data terkumpul sepenuhnya, seperti yang tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, masalah yang diteliti, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data ini dapat berbentuk teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Semua bentuk tersebut digabungkan menjadi informasi yang terorganisir, sehingga mudah diakses, memudahkan pemahaman tentang apa yang sedang terjadi, dan memastikan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau tidak.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Data yang digunakan untuk menarik temuan dan memvalidasinya masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat untuk membenarkan tahapan tersebut.

Pengumpulan data selanjutnya menghasilkan temuan yang bisa berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau kabur, sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang. Temuan tersebut dapat mencakup hubungan kausal atau interaktif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Tentang Lokasi Penelitian

Kota Parepare sebagai salah satu dari 24 kabupaten/ kota yang ada di provinsi Sulawesi Selatan, secara geografis terletak di ujung selatan pulau Sulawesi membujur dari Utara ke Selatan tepatnya terletak pada posisi 4°01 '0" Lintang Utara dan 119°25'0" Bujur Timur. Kota Parepare merupakan daerah transit maksudnya adalah daerah dimana wisatawan akan melewati daerah tersebut menuju destinasi wisata yang bersifat kolektor dari daerah interline yaitu Kabupaten Barru, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Kota Parepare juga merupakan pintu bagi masuknya komoditi perdagangan antar pulau melalui pelabuhan Kota Parepare yang menghubungkan pulau Sulawesi dan pulau Kalimantan, pulau Jawa dan pulau-pulau di kawasan Indonesia Timur. (Hasmi H. 2019)

Koperasi di Parepare mulai tumbuh pada tahun 1950-an dan 1960-an, seiring dengan pembangunan perekonomian Indonesia pasca kemerdekaan. Pada masa itu, koperasi-koperasi yang muncul lebih banyak bergerak di sektor pertanian, perdagangan, dan simpan pinjam, yang bertujuan untuk membantu masyarakat setempat mengatasi kesulitan ekonomi.

Selama beberapa dekade berikutnya, koperasi di Parepare semakin berkembang, baik dalam hal jumlah maupun jenis usaha yang dijalankan. Pembentukan koperasi ini tidak hanya mendorong pemberdayaan ekonomi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya

meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Adapun banyaknya koperasi di kota parepare berjumlah 222 koperasi, yang aktif 122 koperasi sedangkan tidak aktif/mati berjumlah 100 koperasi, Maka dari itu koperasi dianggap sebagai lembaga ekonomi yang sesuai dengan kepribadian bangsa. Koperasi merupakan saka guru atau andalan perekonomian Indonesia terutama di kota parepare. Koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan diatur atas dasar asas kekeluargaan. Semua kegiatan ekonomi koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat di kota parepare.

1. **Kondisi Geografis**

   Koperasi di kota parepare terletak di berbagai setiap kecamatan diantaranya kecamatan ujung, kecamatan bacukiki, kecamatan bacukiki barat, dan kecamatan soreang. Kondisi koperasi saat ini bersifat relative ada yang mengalami suatu kemajuan dan juga suatu kegagalan dalam menjalankan roda koperasi di kota parepare.

2. **Mekanisme Mendirikan Koperasi**

   Dalam mendirikan suatu koperasi mencakup tahapan hukum, administrasi dan teknis yang mana diatur dalam UU No.25 tahun 1992 diantaranya yaitu :

a. Pengumpulan calon anggota minimal 20 orang untuk menjadi anggota. Anggota harus memiliki kesamaan visi dan misi, serta ketersediaan untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola koperasi.
b. Rapat persiapan pembentukan koperasi didahului penyuluhan oleh pejabat dari instansi yang membidangi koperasi kepada para pendiri yang mencangkup tentang nama koperasi, keanggotaan, usaha yang dijalankan, permodalan, pengurus dan pengawas yang pertama pengelolaan usaha, dan penyusunan Anggaran Dasar sesuai Pasal 8 UU Koperasi.
c. Pembuatan Akta Pendirian Koperasi oleh Notaris Pembuat Akta Koperasi disertai dengan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan.
d. Mengajukan permohonan pengesahan Akta Pendirian Koperasi kepada Menteri Koperasi dan UKM melalui notaris yang memiliki sertifikat PPAK (Pejabat Pembuat Akta Notaris) dengan melampirkan dokumen sesuai dengan hasil rapat.
e. Pejabat yang berwenang wajib melakukan penelitian/verifikasi terhadap materi Anggaran Dasar yang akan disahkan terkait dengan domisili, kepengurusan, usaha, keanggotaan pengesahan Akta Pendirian Koperasi

selambat-lambatnya 20 hari terhitung sejak diterimanya permintaan pengesahan secara lengkap.

f. Penyerahan Akta Pendirian Koperasi (Badan Hukum Koperasi) oleh Menteri Koperasi sudah resmi berdiri dan siap beroperasi.

B. Kelembagaan Koperasi

1. Lembaga Koperasi yang ada di Kota Parepare

Berdasarkan hasil kajian kelembagaan koperasi (maka Daftar Kelembagaan yang ada adalah sebagai berikut

a. Dinas Tenaga Kerja (Disnaker)
b. Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda)
c. Koperasi Unit Desa (KUD)
d. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
e. Koperasi Pegawai Negeri (KPRI)
f. Koperasi Serba Usaha (KSU)
g. Koperasi Wanita
h. Koperasi Pasar
i. Koperasi Angkatan Darat
j. Koperasi Kepolisian
k. Koperasi Sekunder

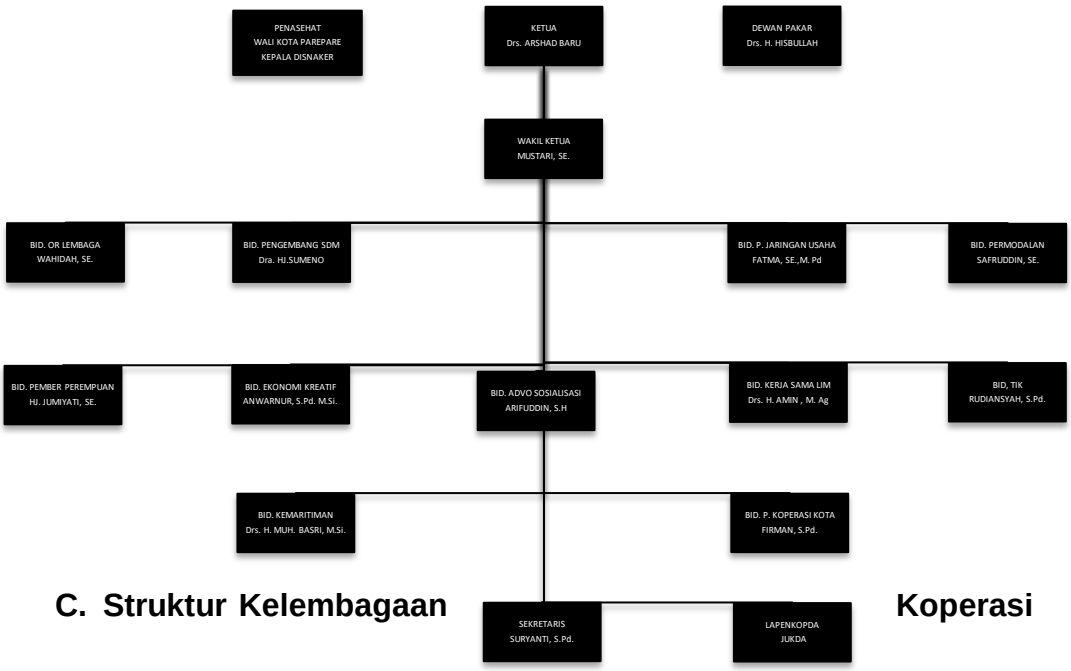
2. Visi dan Misi Koperasi

a. Visi

"Menjadi koperasi yang unggul, mandiri, dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Parepare melalui pemberdayaan anggota dan pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan."

b. Misi

1) Meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dengan menyediakan layanan yang berkualitas dan akses ke produk serta jasa yang bermanfaat.
2) Mengembangkan usaha yang berbasis pada potensi lokal Kota Parepare, untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian daerah.
3) Mendorong prinsip koperasi yang adil dan transparan
4) dalam pengelolaan, dengan memastikan partisipasi aktif dari seluruh anggota.
5) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan edukasi yang berkelanjutan, guna mendukung pertumbuhan usaha koperasi yang lebih profesional.
6) Membina hubungan yang baik dengan pemerintah, mitra usaha, dan komunitas lokal untuk menciptakan sinergi dalam pembangunan ekonomi daerah.



C. Struktur Kelembagaan Koperasi

Gambar 3.1 Struktur Kelembagaan Koperasi

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Koperasi Merupakan soko guru dalam artian sebagai pokok segala usaha- usaha ekonomi yang ada di indonesia yang bernaung dalam konstitusi atau peraturan perundang- undangan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 tentang perekonomian indonesia dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan dan usaha bersama.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif dimana Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 informan merupakan pihak yang bertanggungjawab dalam menjalankan suatu peranan koperasi di kota parepare dan untuk bagaimana melihat perkembangan dari koperasi serta apakah peranan koperasi dalam pemberdayaan masyarakat sudah maksimal.

No.	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Ket.
1.	Pak Arsad	Menurut Anda, apakah badan koperasi berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di Kota Parepare?	Ya, Koperasi sangat berperan dalam lingkup ekonomi diantaranya mendukung Pertumbuhan UMKM, Melakukan kolaborasi dengan beberapa Perusahaan,	Ketua Dekopinda

			menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Itu semua menjadi alat ukur pemberdayaan ekonomi.	
		Bagaimana bentuk pelayanan koperasi yang diberikan kepada masyarakat?	Beragam bentuk pelayanan setiap Koperasi terhadap masyarakat seperti contohnya ada yang bentuk simpanan, pelayanan, barang dan jasa dan ada juga pelayanan dalam bentuk digitalisasi.	
		Apakah bentuk pelayanan Koperasi terhadap masyarakat dapat menarik Nasabah?	Kalau pandangan Saya, tergantung dari metode seperti apa pelayanan koperasi yang diberikan kepada masyarakat, Ketika pelayanan sudah	

			terpenuhi tentu mereka punya ketertarikan terhadap koperasi.	
		Menurut anda, Sejauh mana dampak koperasi terhadap pemberdayaan masyarakat?	Jadi kalau kita melihat dampak koperasi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dari skala Parepare, tentu koperasi dapat meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat dan juga memberikan bantuan kepada masyarakat contoh misalnya koperasi simpan pinjam Ketika ada masyarakat yang butuh dana, itu bisa proses dengan cepat atau mudah dibandingkan dengan bank- bank lainya yang membutuhkan proses agak lama. Selain itu koperasi dapat	

			mengembangkan kemandirian ekonomi masyarakat dalam hal menghilangkan rentenir dalam masyarakat dengan adanya koperasi.	
		Menurut pandangan Anda, bagaimana perkembangan koperasi saat ini yang mempunyai daya saing di antaranya Bank, UMKM ataupun instansi yang hampir sama dengan koperasi?	Kalau di pandang secara keseluruhan koperasi memang banyak persaingan, Saat ini, koperasi masih banyak memiliki daya saing, tetapi perlu adanya beradaptasi dengan perkembangan zaman. Jika koperasi bisa memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan transparansi dalam mengelola koperasi, dan memperkuat layanan bagi anggotanya, maka koperasi dapat tetap eksis dan bahkan berkembang sebagai alternatif ekonomi	

			yang kuat di tengah persaingan dengan Badan Usaha lainnya.	
		Apakah ada Langkah-langkah atau strategi anda untuk mengembangkan usaha koperasi supaya menjadikan pusat perhatian dari Masyarakat?	Jadi Langkah-langkah yang perlu di kembangkan dalam menjalankan koperasi yaitu meningkatkan kesadaran anggota, karena kesadaran inilah dalam berkoperasi yang mampu menunjukkan bahwa anggota wajib menyimpan di koperasi dan membeli keperluan-keperluan yang dibutuhkan selayaknya pengguna dan pemilik Koperasi. Jangan lagi anggota menyimpan dan membeli diluar itu sangat mempengaruhi	

			perkembangan koperasi.	
		Bagaimana dukungan dan kontribusi Pemerintah terhadap pengembangan Koperasi?	Ada, termasuk Dinas Tenaga Kerja yang kadang melakukan suatu pelatihan, hanya saja pelatihannya kurang berdampak terhadap koperasi karena pelatihannya tidak berjenjang perlu ada tahap- tahap materi. Contohnya dasar-dasar pembukuan, pelatihan management, laporan keuangan dan pelatihan anggota. Jadi itulah menjadikan kekurangan dari segi pengembangan koperasi.	
2.	Bapak Thomas	Menurut Anda, apakah badan koperasi	Koperasi Harmoni Galung Maloang,	Ketua Koperasi

		berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di Kota Parepare?	dalam bentuk usaha simpan pinjam, berperan dalam mendukung modal usaha bagi masyarakat, khususnya para pelaku UMK (usaha mikro dan kecil). Dengan demikian, dapat menggerakkan perekonomian hingga tingkat terendah.	Jasa Harmoni Galung Maloang
		Bagaimana bentuk pelayanan koperasi yang diberikan kepada masyarakat?	Koperasi Harmoni Galung Maloang memberikan pelayanan dalam 2 (dua) bentuk yaitu: - Simpanan, Ada tiga jenis simpanan dalam Koperasi Harmoni Galung Maloang, yaitu Simpanan	

			Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Sukarela. Masing-masing simpanan ini memperoleh keuntungan, baik dalam bentuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) atau bunga simpanan. - Pinjaman, Di Koperasi Harmoni Galung Maloang bisa berbentuk pinjaman dana selama 60 hari, atau pinjaman barang yang bekerja sama dengan anggota dan pengelola koperasi	

			yang memiliki usaha pertokoan.	
		Apakah bentuk pelayanan Koperasi terhadap masyarakat dapat menarik Nasabah?	Iya, karna Koperasi Harmoni Galung Maloang terus memberikan pelayanan terbaik serta memberikan edukasi tentang pentingnya koperasi.	
		Menurut anda, Sejauh mana dampak koperasi terhadap perberdayaan masyarakat?	Jika diukur dari pemberdayaan masyarakat, Peran Koperasi Harmoni Galung Maloang masih terbatas. Tetapi Koperasi akan terus berkontribusi terhadap masyarakat di Kota parepare.	
		Apa yang menjadi kendala atau permasalahan yang terjadi di koperasi selama ini?	Di Koperasi Harmoni Galung Maloang, permasalahan yang dihadapi ialah adanya beberapa nasabah yang tidak menyelesaikan pembayaran pinjamannya,	

			bahkan sampai melarikan diri dan tidak dapat lagi ditemui. Ini menyebabkan kerugian terhadap Koperasi.	
		Menurut pandangan Anda, Bagaimana perkembangan koperasi saat ini yang mempunyai daya saing di antaranya Bank, UMKM ataupun instansi yang hampir sama dengan koperasi?	Kurang tepat jika dikatakan koperasi bersaing dengan UMKM, karena koperasi menganggap UMKM sebagai mitra, di mana para pelaku UMKM juga mendapatkan sumber modal salah satunya dari koperasi. Untuk instansi yang lain, koperasi dapat bersaing dengan perbankan atau perusahaan pembiayaan, tetapi masing-masing memiliki segmen pasarnya tersendiri sehingga dapat dikatakan tidak ada	

			persaingan yang ketat. Bank menargetkan nasabah dengan pinjaman dalam jumlah besar (di atas 50 juta); perusahaan pembiayaan menargetkan nasabah dengan pinjaman jumlah menengah (10 – 50 juta); sedangkan koperasi bergerak untuk peminjaman kecil (kurang dari 10 juta).	
		Apakah ada Langkah-langkah atau strategi anda untuk mengembangkan usaha koperasi supaya menjadikan pusat perhatian dari Masyarakat?	Salah satu strategi terbaik ialah melalui pelayanan yang baik kepada masyarakat. Jika kita memberikan pelayanan yang baik, masyarakat juga akan tertarik, khususnya mereka yang membutuhkan pelayanan.	
		Bagaimana dukungan dan kontribusi	Pemerintah terus bergerak	

		Pemerintah terhadap pengembangan Koperasi?	memberikan insentif dalam bentuk dana yang dikelola oleh koperasi, walaupun sampai dengan saat ini, Koperasi Harmoni Galung Maloang masih belum bersedia menerima bantuan tersebut karena Koperasi menganggap ketersediaan modal yang ada saat ini masih mencukupi. Selain itu, di Kota Parepare, peran Dinas Tenaga Kerja sebagai wakil pemerintah yang membina koperasi juga sangat dirasakan penting, khususnya dalam memberikan pembinaan dan pelatihan terhadap para pelaku koperasi.	

3.	Ibu Ria	Menurut Anda, apakah badan koperasi berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di Kota Parepare?	Ya, karena koperasi menjadi salah satu badan usaha yang mensejahterahkan anggotanya berasaskan kekeluargaan.	Ketua Koperasi KSP (Tiga Warna)
		Bagaimana bentuk pelayanan koperasi yang diberikan kepada masyarakat?	Koperasi memberikan layanan simpanan/Tabungan sekaligus memberikan kredit bagi anggota serta Masyarakat yang ingin berkoperasi.	
		Apakah bentuk pelayanan Koperasi terhadap masyarakat, dapat menarik Nasabah?	Pelayanan Koperasi Tiga Warna (KSP) yang baik dapat menarik banyak nasabah atau anggota. Seperti hal sekarang calon nasabah berjumlah 86 orang. Jadi metode yang diberikan kepada masyarakat yaitu	

			menyediakan layanan yang mudah, menguntungkan, dan modern, maka masyarakat akan lebih tertarik untuk menjadi nasabah atau anggota.	
		Menurut anda, Sejauh mana dampak koperasi terhadap perberdayaan masyarakat?	Dampak Koperasi terhadap pemberdayaan masyarakat cukup signifikan, terutama dalam aspek ekonomi dan sosial. dengan membantu masyarakat mendapatkan pinjaman dengan syarat yang lebih mudah dibandingkan bank.	
		Apa yang menjadi kendala atau permasalahan yang terjadi di koperasi selama ini?	Jadi kendala yang dihadapi koperasi Simpan pinjam yaitu Tingkat pengembalian pinjaman yang kurang lancar	

			sehingga mengurangi pendapatan koperasi.	
		Menurut pandangan Anda, Bagaimana perkembangan koperasi saat ini yang mempunyai daya saing di antaranya Bank, UMKM ataupun instansi yang hampir sama dengan koperasi?	Dalam persaingan Badan usaha termasuk Bank, Koperasi masih terbatas dari segi permodalan dan bantuan dari pemerintah. Tetapi Koperasi terus berupaya untuk terus dikembangkan dikalangan masyarakat.	
		Apakah ada Langkah-langkah atau strategi anda untuk mengembangkan usaha koperasi supaya menjadikan pusat perhatian dari Masyarakat?	Setiap koperasi memiliki Langkah-langkah kerja jangka Panjang, khusunya KSP Tiga Warna sendiri memiliki rencana dalam hal manajemen, pemasaran serta pelayanan simpanan dan kredit dengan	

			bunga yang lebih rendah.	
		Bagaimana dukungan dan kontribusi Pemerintah terhadap pengembangan Koperasi?	Ya ada, dukungan pemerintah contohnya memberikan pelatihan Pendidikan serta pengawasan bagi pengurus dan karyawan koperasi .	
4.	Ibu Erni	Menurut Anda, apakah badan koperasi berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di Kota Parepare?	Ya, sangat berdampak luar biasa kalau kami lihat secara koperasi sehat selama ini apalagi beberapa masyarakat yang masuk dalam koperasi demi kebutuhan mereka dan juga kalau diukur secara peningkatan ekonomi daerah tentu kami juga berpastisipasi dalam peningkatan ekonomi yang mana koperasi membayar	Anggota koperasi Konsumen (SMEA NEGERI 1)

			pajak ke pemerintah daerah.	
		Bagaimana bentuk pelayanan koperasi yang diberikan kepada masyarakat?	Jadi pelayanan kami di koperasi saat ini kepada masyarakat yang tergabung dalam Koperasi bisa dikatakan sebagai anggota, Adapun pelayanan anggota menyediakan barang dan pinjaman dana sesuai keperluan .	
		Menurut anda, apakah koperasi berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di kota parepare?	Jadi saya berbicara di lingkup sekolah saja ya, koperasi itu sangat membantu apalagi kami yang berkecimpun didalam koperasi mayoritas PNS seperti Ketika ada keperluan pribadi atau keperluan lain, pasti kami perginya di koperasi sesuai dengan komitmen kami Bersama	
		Menurut anda, Sejauh mana dampak koperasi	Ya, sangat berdampak luar	

		terhadap perberdayaan masyarakat?	biasa kalau kami lihat secara koperasi sehat selama ini apalagi beberapa masyarakat yang masuk dalam koperasi demi kebutuhan mereka. Maka secara tidak langsung dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat meskipun dampaknya tidak terlalu besar.	
		Apa yang menjadi kendala atau permasalahan yang terjadi di koperasi selama ini?	Jadi kendala kami di koperasi selama ini itu beberapa anggota terkadang telat membayar pinjaman dari koperasi. Itupun kami juga menonatifkan anggota Ketika telat membayar 1/ 2 bulan.	
		Menurut pandangan Anda, Bagaimana perkembangan koperasi saat ini yang	Kalau di lihat dari perkembangan koperasi saat ini memang ada	

		mempunyai daya saing di antaranya Bank, UMKM ataupun instansi yang hampir sama dengan koperasi?	beberapa persaingan terutama di unit pertokan seperti Indomaret, alfamaret, toko Cahaya Ujung dan lain-lain. Dan memang lebih menarik dari koperasi.	
		Apakah ada Langkah-langkah atau strategi anda untuk mengembangkan usaha koperasi supaya menjadikan pusat perhatian dari Masyarakat?	Tentu ada strategi kami di koperasi yang perlu dikembangkan Teruma di bagian pertokoan apalagi dilihat persaingan secara keseluruhan di kota parepare. Kalau simpan pijam kami khusus di anggota.	
		Apakah ada dukungan atau kontribusi pemerintah terhadap segala sesuatu yang dikelola oleh badan koperasi?	Kalau dukungan dari pemerintah itu ada seperti Dinas Tenaga Kerja dan Dekopinda yang senantiasa memberikan pelatihan dan	

			pecerahan terkait koperasi setiap tahun.	
5.	Pak Jamal	Menurut Anda, apakah badan koperasi berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di Kota Parepare?	Iya, sangat berperan Apalagi koperasi yang kami Kelola saat dari sektor Distributor barang pokok dan elektronik itu diperuntukan kepada masyarakat	Ketua Koperasi Pare Pos
		Bagaimana bentuk pelayanan koperasi yang diberikan kepada masyarakat?	Jadi, bentuk pelayanan kami kepada masyarakat menyediakan barang dari toko sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.	
		Menurut anda, apakah koperasi berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di kota parepare?	Koperasi Pare Pos memiliki peran yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi di Kota Parepare. Yang mana berkontribusi dalam meningkatkan akses ekonomi terutama dalam sektor kebutuhan sehari- hari dan juga	

			barang elekrtonik kepada masyarakat.	
		Apakah bentuk pelayanan Koperasi terhadap masyarakat dapat menarik Nasabah?	Ya, Pelayanan Kami kepada masyarakat dengan memberikan kepuasan dan kenyamanan dengan menyediakan suatu barang untuk kebutuhan masyarakat. Dengan hal itu Koperasi dapat meningkatkan daya tariknya bagi nasabah.	
		Menurut anda, Sejauh mana dampak koperasi terhadap perberdayaan masyarakat?	Jadi dampaknya terhadap masyarakat masih kurang optimal, kebanyakan dari anggota atau masyarakat yang membeli barang selain koperasi.	
		Apa yang menjadi kendala atau permasalahan yang terjadi di koperasi selama ini?	Yang menjadi kendala yaitu permodalan dan tingginya harga barang.	
		Menurut pandangan Anda, Bagaimana	Perlu dipahami bahwa Koperasi saat	

		perkembangan koperasi saat ini yang mempunyai daya saing di antaranya Bank, UMKM ataupun instansi yang hampir sama dengan koperasi?	ini memiliki persaingan sangat signifikan dengan badan usaha lainnya, Maka dari itu perlu kiranya koperasi memiliki Langkah untuk mengembangkan usahanya sendiri.	
		Apakah ada Langkah-langkah atau strategi anda untuk mengembangkan usaha koperasi supaya menjadikan pusat perhatian dari Masyarakat?	Tentu ada strategi kami di koperasi yang perlu dikembangkan yaitu memperbanyak relasi sama distributor supaya harga bahan pokok dan elektronik murah di kalangan masyarakat.	
		Apakah ada dukungan atau kontribusi pemerintah terhadap segala sesuatu yang dikelola oleh badan koperasi?	Kalau dukungan dari pemerintah itu ada setiap tahun dalam bentuk pelatihan dan bimbingan kepada Koperasi.	
6.	Ibu Halimah	Menurut Anda, apakah badan koperasi	Sangat besar ya. Karena koperasi ini	Anggota Koperasi

		berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di Kota Parepare?	membantu saya mendapatkan pinjaman modal dengan bunga ringan. Dengan adanya koperasi, saya bisa membangun suatu usaha.	Harmoni galung maloang
		Bagaimana bentuk pelayanan koperasi yang diberikan kepada masyarakat?	Pelayanan koperasi khususnya kepada anggota itu cukup baik dengan memberikan manfaat berupa menyediakan pinjaman serta memberikan pelatihan kepada anggota.	
		Menurut anda, apakah koperasi berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi di kota parepare?	Iya, sangat berperang penting bagi anggota dengan memenuhi suatu kebutuhan pribadi maupun kebutuhan usaha.	
		Apakah bentuk pelayanan Koperasi	Menurut saya dari pelayanan koperasi	

		terhadap masyarakat dapat menarik Nasabah?	bisa menarik anggota asalkan pelayanannya ramah,cepat dan program promosinya bagus .	
		Menurut anda, Sejauh mana dampak koperasi terhadap perberdayaan masyarakat?	Koperasi bisa mampu mensejahrekan anggotanya.	
		Apa yang menjadi kendala atau permasalahan yang terjadi di koperasi selama ini?	Keterbatasan modal yang di berikan oleh koperasi masih terjangkau.	
		Menurut pandangan Anda, Bagaimana perkembangan koperasi saat ini yang mempunyai daya saing di antaranya Bank, UMKM ataupun instansi yang hampir sama dengan koperasi?	Ya, secara perkembangan koperasi saya lihat saat ini masih berjalan dengan baik. Meskipun banyak persaingan diluar koperasi perlu ada dobrakan baru untuk memajukan koperasi.	
		Apakah ada Langkah-langkah atau strategi	Tentu ada, terutama dibagian	

		anda untuk mengembangkan usaha koperasi supaya menjadikan pusat perhatian dari Masyarakat?	pencerdasan terkhusus pada anggota karena masih banyak anggota jarang ikut pelatihan yang di fasilitasi koperasi maupun pemerintah	
		Apakah ada dukungan atau kontribusi pemerintah terhadap segala sesuatu yang dikelola oleh badan koperasi?	Iya, ada dukungan dari pemerintah seperti, pelatihan, meskipun dalam bentuk bantuan itu tidak ada.	

B. Pembahasan

Secara umum koperasi di kota parepare memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat perekonomian daerah. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang untuk kepentingan bersama yang memiliki peranan dalam menciptakan lapangan kerja, Meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya, meningkatkan ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, serta membantu dalam penanggulangan kemiskinan terkhususnya masyarakat parepare.

Peran koperasi di kota parepare memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya bagi kelompok-kelompok yang kurang terjangkau oleh sektor ekonomi formal. Koperasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan akses terhadap modal, pembiayaan, dan layanan lainnya, seperti simpan pinjam, distribusi barang, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Koperasi berperan secara signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berbagai program dan layanan yang ada.

Koperasi di Parepare berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya koperasi sebagai sarana untuk saling membantu dan meningkatkan perekonomian secara bersama-sama. Pemerintah Daerah dalam pun turut mendukung melalui berbagai kebijakan dan program koperasi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berfokus pada penguatan koperasi, Peningkatan kapasitas pengurus dan anggota koperasi juga menjadi fokus utama, dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah dan melalui kerjasama dengan lembaga lain. Tujuannya agar koperasi bisa dikelola dengan lebih profesional dan efisien.

Secara pelayanan koperasi terhadap anggota maupun masyarakat bergantung pada jenis koperasi yang ada dikota parepare termasuk layanan keuangan, konsumen, produksi, jasa

serta keterlibatan dalam kegiatan sosial. Beberapa koperasi masih memiliki keterbatasan dari modal yang diberikan kepada anggota sesuai dengan hasil pendapatan dan pengeluaran koperasi.

Bentuk pelayanan koperasi untuk menarik nasabah bergantung pada beberapa faktor kunci. Pelayanan yang baik dan inovatif memang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat kota parepare. Di antaranya sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan akses dan transaksi melalui layanan digital (online) yang diberikan kepada masyarakat.
2. Memberikan suku bunga dan biaya yang kompetitif yang rendah dibandingkan dengan lembaga lain.
3. Memberikan kualitas pelayanan yang ramah, cepat dan profesional untuk membangun kepercayaan dan kepuasan nasabah.
4. Memberikan transparansi dan akuntabilitas, perlu yakin bahwa koperasi mengelola dana mereka dengan transparan dan akuntabel. Sehingga informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang pengeloaan keuangan koperasi dapat meningkatkan kepercayaan.
5. Memberikan program khusus seperti program loyalitas, diskon dan hadiah.

Berdasarkan pelayanan koperasi di kota parepare terhadap anggota maupun masyarakat itu belum bisa dijalankan secara keseluruhan atau maksimal sesuai dengan suatu faktor kondisi dan kapasitas pengurus maupun anggota yang masih kurang.

Tantangan yang dihadapi koperasi saat ini terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat berbagai suatu tempat. Beberapa tantangan yang sering muncul antara lain:

1. Masih Banyak Badan Koperasi terkendala di bagian permodalan

   Salah satu kendala utama yang dihadapi koperasi dalam menjalankan operasional dan mengembangkan usahanya Terbatasnya Modal dari Anggota, Modal awal koperasi sebagian besar berasal dari simpanan anggota (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan/sukarela). Namun, jumlahnya sering kali tidak mencukupi untuk ekspansi usaha.

2. Banyaknya persaingan dari Badan Usaha lain.

   Persaingan antara Koperasi dengan Badan Usaha lain, seperti (perusahaan swasta, BUMN, atau startup berbasis digital) semakin ketat, sehingga pusat perhatian masyarakat terhadap Koperasi semakin meredup.

3. Kesadaran Anggota atau masyarakat masih minim

Minimnya kesadaran anggota atau masyarakat terhadap koperasi, memang menjadi salah satu tantangan besar dalam pengembangan koperasi. Banyak masyarakat yang kurang memahami pemanfaatan dan prinsip koperasi, sehingga perkembangan Koperasi masih kurang Optimal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Koperasi yang ada di kota parepare sudah berjalan sesuai dengan perannya dalam melakukan pemberdayaan ekonomi di kalangan masyarakat parepare.

Meski terdapat beberapa kekurangan baik dari segi pelayanan, akses modal serta penyedian barang dan jasa yang diberikan kepada anggota maupun masyarakat belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal, akan tetapi itu tidak menjadi suatu faktor penghambat bagi koperasi-koperasi yang ada di kota Parepare, di tambah lagi daya saing tiap badan usaha yang semakin banyak, maka dari itu koperasi harus dapat mengambil suatu langkah yang lebih efektif agar permasalahan yang terjadi bisa teratasi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis perlu memberikan beberapa saran yang dapat membantu efektivitas peranan koperasi dalam pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. Adapun saran yang di berikan adalah sebagai berikut.

1. Koperasi perlu memperbaiki kapasitas dalam meningkatkan kualitas SDM terutama pengurus dan anggota dengan wajib

mengikuti proses pembinaan dan pelatihan pemerintah daerah (Dinas Tenaga Kerja).

2. Koperasi perlu memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan instansi terkait lainnya untuk memberikan dukungan, baik dalam bentuk modal maupun fasilitas, sehingga perkembangan koperasi meningkat.
3. Upaya dilakukan Koperasi terus mampu mensosialisasikan terhadap pemahaman masyarakat yang terbatas tentang konsep dan manfaat koperasi, maka timbul rasa keinginan masyarakat untuk tergabung dari bagian anggota koperasi.
4. Pemerintah daerah (Dinas Tenaga Kerja) terus memperhatikan kondisi koperasi terutama koperasi yang gagal atau mati, agar koperasi bisa aktif kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, D., & Totok, H. (2020). Koperasi Perkembangan Dan Perspektifnya Dalam Islam. UM Purwokerto Press.

Alamsyah Agit., Fitriyani Syukri, Dkk (2023). Peran Dan Kontribusi Teknologi Dalam Menunjang Potensi Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Pedesaan, E-ISSNNO:2829-2006.

Arifandy, F. P., Norsain, N., & Firmansyah, I. D. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *3*(1), 118-132.

Asmita, N. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru. *Jurnal An-Nahl*, *7*(2), 171-176.

Bahruddin (2021) Analisis Implementasi Adab Berdialog Menurut Muhammad Sayyid Thanthawi Melalui Pembelajaran Siswa Aktif Di Sekolah, VOL: 10/NO: 01 Februari 2021

Batubara, S. (2021). Peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, *Vol.7 Nomor 3*, 2015 1-5.

Dewi, E. S., Sari, D. E., & Zahra, F. A. (2022). Keragaan Koperasi Dan Potensi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien Sukajadi. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *3*(2), 157-162.

Fernanto, G., Amiruddin, S., & Maulana, D. (2022). Efektivitas Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan. Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 4(1), 194-214.

Hamid, A. (2015). Peranan Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Sumberasih–Probolinggo. *Iqtishodiyah:* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.1 Nomor.1 2015, 1-22.*

Hasmi, H. (2019). *Perilaku Pedagang Tas Imitasi di Pasar Senggol Kota Parepare (Analisis Etika Bisnis Islam)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Irawan, A., & Tanzil, L. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Perbatasan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, *9*(2), 129-139.

Irwan Idrus,Arfianty, Muhammad Hatta (2023) Pemberdayaan masyarakat nelayan berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa ujung lero Pinrang volume 3, Nomor 2, Maret 2023.

Isnanto, M. (2018). Strategi Pengembangan Koperasi Di Kabupaten Batang. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, *32*(1), 58-70.

Kasih, D. (2022). Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway Xvi. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, *14*(1), 55-63

Muhammad Nur (2023) Pemberdayaan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Labae Kec. Citta Kabupaten Soppeng, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2023.

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara. Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 2021, 1494-1498

Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.

Putri, H. H. (2022). *Evaluasi Sistem dan Prosedur Pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Tuban* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).

Saebani, A. (2016). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada KSP KOPDIT SAE Karanggintung, Sumbang, Banyumas)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Sarfulloh, Eef.,dkk. 2018. Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan. Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam. 3(2): 200-211

SUSANTO, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi

Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). Inovasi, 1(1).

Vera, v. (2023). Peran koperasi syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi pada koperasi bakti huria syariah cabang kota palopo) Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo)